

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah masa yang dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan merupakan suatu mata rantai yang diawali dari konsepsi, nidasi adaptasi, pemeliharaan kehamilan, serta perubahan endokrin dalam wujud mempersiapkan kelahiran bayi sampai persalinan, hingga sampai pemeliharaan bayi dimana proses ini disebut masa kehamilan sampai persalinan (Umiyah, et al., 2022). Kehamilan dibagi menjadi 3 trimester (TM) antara lain pada TM 1 dari usia 0-14 minggu, TM 2 usia 14-28 minggu dan TM 3 usia 28-42 minggu (Aspiani, 2017).

Pada masa kehamilan ibu hamil biasanya akan mengalami ketidaknyamanan baik pada trimester I, II, maupun trimester III. Salah satunya yaitu ketidaknyamanan ibu hamil ditrimester III yang terdapat pada penelitian diantaranya yaitu kualitas tidur yang buruk, pegal-pegal, gangguan nafas, dan sering buang air kecil (Yuningsih, 2023). Secara fisiologis salah satu ketidaknyamanan kehamilan trimester 3 yaitu BAK, karena ketika hamil ginjal akan mengalami tekanan yang dikarenakan volume darah meningkat dan mempengaruhi produksi urine. Selain itu, sering BAK dapat terjadi karena janin dan plasenta yang semakin besar dan menyebabkan kandung kemih (Yuningsih, 2023).

Sering BAK merupakan salah satu ketidaknyamanan yang dapat mempengaruhi organ reproduksi dan kesehatan ibu. Ibu hamil dengan keluhan sering BAK harus lebih menjaga kebersihan daerah genitalia, karena area tersebut dapat mengakibatkan tumbuhnya bakteri dan jamur apabila tidak dibersihkan dan lembab. Ciri genitalia mengalami infeksi yaitu terasa panas, nyeri, gatal, kemerahan dan perih, bengkak dan iritasi. Bahkan memicu penyakit menular HIV/ AIDS. Apabila terjadi infeksi saluran kemih pada ibu hamil, terdapat 24 % bayi akan lahir dengan sariawan pada mulut atau bayi lahir prematur (Safitri, 2021).

Pada tanggal 15 Maret 2023, penulis melakukan studi pendahuluan untuk menentukan salah satu objek sebagai responden dalam studi kasus. Berdasarkan data dari Klinik Pratama Amanda, didapatkan responden Ny. I umur 30 tahun multipara, hamil anak ketiga dengan usia kehamilan 34 minggu 4 hari. Pada kehamilannya Ny. I mengalami ketidaknyamanan pada trimester III yaitu sering buang air kecil (BAK). Keluhan tersebut muncul pada trimester III karena janin mulai masuk ke rongga panggul dan menekan kembali kandung kemih. Keluhan sering BAK akan menyebabkan infeksi gangguan ketidaknyamanan, ibu hamil akan sulit tidur dan apabila menahan keinginan untuk buang air kecil bisa menyebabkan infeksi saluran kemih yang dipicu karena adanya bakteriuria asimtomatik.

Ketidaknyamanan buang air kecil dapat diatasi dengan cara mengosongkan kandung kemih ketika ingin buang air kecil, jangan menahan BAK, tetap minum dengan jumlah air jangan dikurangi \pm 8-12 gelas/ hari dengan cara minum banyak di siang hari dan mengurangi minum di malam hari, hindari minuman yang mengandung alkohol, minuman bersoda atau dengan kandungan tinggi gula dan minuman berkafein seperti kopi dan teh, menjaga personal hygiene terutama daerah genitalia serta penggunaan celana dalam berbahan katun dan rutin ganti ketika lembab (Ernawati, et al., 2022).

Continuity of Care adalah suatu perawatan oleh kebidanan yang diberikan secara komprehensif, berkenaan pada masa kehamilan, pada masa persalinan, perawatan pada bayi baru lahir (BBL), neonatus, dan nifas yang dilaksanakan oleh bidan. Klinik Pratama Amanda adalah salah satu klinik yang menyediakan pelayanan kesehatan ibu dan anak. Terdapat salah satu pasien yang mengalami ketidaknyamanan sering BAK yaitu Ny. T umur 30 tahun multigravida di Klinik Pratama Amanda.

B. Rumus Masalah

“Bagaimana penerapan manajemen asuhan pelayanan kebidanan yang akan diberikan pada Ny.I umur 30 tahun multipara secara berkesinambungan di Klinik Pratama Amanda Patukan Sleman?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan secara komperhensif pada Ny. I umur 30 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping sesuai standar pelayanan kebidanan dengan pendokumentasian metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan asuhan kehamilan pada Ny. I umur 30 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Memberikan asuhan persalinan pada Ny. I umur 30 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping sesuai standar pelayanan kebidanan
- c. Memberikan asuhan nifas pada Ny. I umur 30 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping sesuai standar pelayanan kebidanan.
- d. Memberikan asuhan Bayi baru Lahir dan Neonatus pada Ny.I umur 30 tahun Multipara di Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping sesuai standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat yang diinginkan dengan adanya asuhan kebidanan berkesinambungan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pedoman untuk perkembangan teori/ keilmuan dan masukan dapat meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak setelah dilakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga kontrasepsi (KB).

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Ny. I

Klien mendapatkan ashan berkesinambungan sejak hamil, bersalin, nifas hingga bayi lahir..

b. Profesi Bidan (Bidan Klinik Pratama Amanda Patukan Gamping Sleman)

Hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai masukan bagi profesi bidan dalam mempertahankan mutu kebidanan secara komperhensif dan berkesinambungan.

c. Bagi penulis

Hasil studi kasus ini dapat bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan asuhan kebidanan secara komperhensif dan berkesinambungan secara optimal sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

d. Bagi Institusi

Mampu menerapkan langsung teori yang dipelajari dalam melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan dan tambahan referensi bagi mahasiswa dalam meningkatkan proses pembelajaran untuk asuhan kebidanan berkesinambungan selanjutnya.